

# STANDARD OPERATING PROSEDURES (SOP)

NOMOR 002 TAHUN 2014

## TENTANG DOKUMEN PENERBANGAN (*FLIGHT DOCUMENTATION*)

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1. Umum

- a. Dokumen Penerbangan adalah dokumen tertulis atau dicetak, termasuk bentuk grafik atau gambar yang berisi informasi meteorologi untuk penerbangan.
- b. Aerodrome Forecast yang selanjutnya disebut TAF adalah nama sandi untuk prakiraan di Bandar udara.
- c. METAR adalah nama sandi pelaporan cuaca rutin untuk penerbangan.
- d. Informasi SIGMET merupakan Informasi yang dikeluarkan oleh *Meteorological Watch Office* tentang terjadinya atau diharapkan terjadinya fenomena tertentu en-route cuaca yang dapat mempengaruhi keselamatan operasi pesawat.
- e. Informasi AIRMET merupakan Informasi yang dikeluarkan oleh *Meteorological Watch Office* tentang terjadinya atau diharapkan terjadinya fenomena tertentu en-route cuaca yang dapat mempengaruhi keselamatan operasi pesawat *low level flight* dan yang belum termasuk dalam perkiraan yang dikeluarkan untuk *low level flight* di daerah informasi penerbangan yang bersangkutan atau sub-area daripadanya.
- f. SIGWX Chart merupakan gambar yang berisi informasi cuaca signifikan
- g. Wind Temp merupakan gambar yang berisi informasi arah dan kecepatan angin, serta suhu.
- h. Waktu pembuatan Dokumen Penerbangan adalah jam 00.00Z; 06.00Z; 12.00Z; dan 18.00Z

#### 2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari SOP ini adalah memberikan pedoman dan Standart kerja Forecaster meteorologi penerbangan untuk menyiapkan, menyusun dan menyebarkan Dokumen Penerbangan.

#### 3. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Standard Operating Procedures (SOP) Dokumen Penerbangan ini meliputi persiapan, penyusunan dan penyebaran.

4. Dasar

- a. *Annex 3 to the Convention on International Civil Aviation*, edisi 18, July 2013;
- b. *Technical Regulation World Meteorological Organization No.49, Volume II*; tahun 2007;
- c. Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 52 Tahun 2010 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 174 (CASR 174); September 2010
- d. Instruksi Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika No. SK. 29/Me.401/KB/BMG-2000 tentang Petunjuk Teknis Pelayanan Informasi Cuaca untuk Penerbangan

BAB II

PROSEDUR

5. Standard Operating Procedures (SOP) Dokumen Penerbangan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Standard Operating Procedures (SOP) ini.

BAB III

PENUTUP

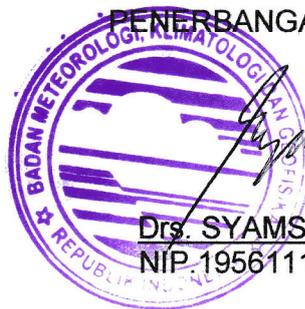
6. Standard Operating Procedures (SOP) ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 10 Maret 2014

KEPALA PUSAT METEOROLOGI

PENERBANGAN DAN MARITIM



Drs. SYAMSUL HUDA, M.Si  
NIP. 19561116 197910 1001

 <b>BMKG</b>	<b>Pusat Meteorologi Penerbangan dan Maritim</b>	<b>Nomor SOP</b>	
		<b>Tanggal Pembuatan</b>	<b>10 Maret 2014</b>
		<b>Tanggal Revisi</b>	-
		<b>Tanggal Efektif</b>	
		<b>Disahkan oleh</b>	
<b>Standard Operating Procedures (SOP)</b> <b>DOKUMEN PENERBANGAN (FLIGHT DOCUMENTATION)</b>			
<b>Dasar Hukum:</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Annex 3 to the Convention on International Civil Aviation</i>, edisi 18, Juli 2013;</li> <li>2. <i>Technical Regulation World Meteorological Organization No.49, Volume II</i>; tahun 2007.</li> <li>3. Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 52 Tahun 2010 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 174 (CASR 174); September 2010</li> <li>4. Instruksi Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika No. SK. 29/Me.401/KB/BMG-2000 tentang Petunjuk Teknis Pelayanan Informasi Cuaca untuk Penerbangan</li> </ol>			
<b>Kualifikasi Pelaksanaan:</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan dilakukan paling lama 10 (sepuluh) menit</li> <li>2. Penyusunan 5 (lima) menit</li> <li>3. Penyebaran dilakukan paling lama 10 (lima) menit</li> </ol>			
<b>Peralatan/Perengkapan:</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Synergie, Wedis, BoM produk, Aerometweb produk</li> <li>2. PC dan Printer</li> <li>3. Sarana komunikasi ke Airline (jaringan internet)</li> </ol>			
<b>Uraian Prosedur:</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap Persiapan Inventarisasi dokumen penerbangan keluaran WAFC yang diambil melalui Wedis, Synergie, Aerometweb produk dan website penerbangan.</li> <li>2. Tahap Penyusunan Penyusunan dokumen penerbangan memenuhi ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menggunakan map dengan logo BMKG dan nama stasiun meteorologi setempat</li> <li>✓ Menggunakan ukuran A4 setiap chart yang dilampirkan</li> <li>✓ Setiap lembar kertas wajib mencantumkan logo BMKG dan nama stamet setempat</li> </ul> </li> </ol>			

- ✓ Susunan dokumen penerbangan sebagai berikut:
  - Wind Temp lapisan FL180, FL240, FL300, FL340 dan FL390.
  - SIGWX CHART High Level dan Medium Level
  - METAR dan SPECI (termasuk TREND)
  - TAF/TAF AMD
  - Informasi SIGMET dan AIRMET (jika ada)
  - Citra Satelite (jika ada)
  - Citra Radar (jika ada)
- ✓ Sampul depan Map ada kolom Dibuat oleh Forecaster on Duty diisi nama jelas dan disahkan oleh shift leader serta ditandatangani.

### 3. Tahap Penyebaran

Dibuat dalam bentuk:

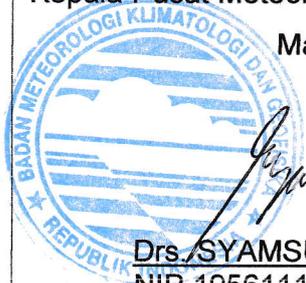
- ✓ *Hard copy (print out)* yang diletakkan di ruang briefing office; dan/atau
- ✓ *Soft copy* ke Email masing-masing maskapai penerbangan

Dokumen Penerbangan disampaikan kepada *Flight Operation Officer* (FOO) dengan ketentuan:

- ✓ Wajib mengisi/menandatangani log book yang disiapkan briefing office; dan/atau
- ✓ Membalas Email *Forecaster on Duty* (FoD) setelah menerima *Soft copy* dokumen penerbangan.

Disahkan oleh :

Kepala Pusat Meteorologi Penerbangan dan  
Maritim



*[Handwritten Signature]*  
Drs. SYAMSUL HUDA, M.Si  
NIP.19561116 197910 1001